



Lahirnya kembali Warta SLA!



Tahun 1978an hingga tahun 1980an, saat penulis masih menuntut ilmu di kampus Sekolah Lanjutan Advent Martoba, Pematangsiantar, saat baru menginjakkan kaki di kampus hijau SLA/PTASN, penulis masih jelas mengingat hampir setiap hari Jumat sore, sambil menantikan tibanya hari Sabtu, penulis dan sebagian besar penghuni kampus asyik dengan bacaan yang diterbitkan oleh kampus, yang diberi nama "WARTA SLA"

Sudah cukup lama bahan bacaan yang mirip dengan "WARTA SLA" yang isinya berupa kegiatan-kegiatan di kampus, lenyap dari peredaran, meskipun beberapa tahun yang lalu sempat muncul dengan nama yang berbeda dan dengan gaya yang berbeda pula. Entah mengapa, hanya dalam beberapa penerbitannya, bahan bacaan kampus itu kembali hilang dari peredaran.

Untuk mengenang kembali masa lalu, sekaligus memberikan

informasi kegiatan di kampus SLA/PTASN setiap minggunya, maka atas prakarsa "pribadi," saya senang membagikan informasi kegiatan kampus SLA/PTASN kepada seluruh penghuni kampus (siswa, mahasiswa, staf, guru dan dosen), para alumni dan saudara-saudara pembaca yang kami cintai, sehingga melalui bahan bacaan serta informasi dari kampus SLA/PTASN ini akan memangkitkan spirit dan kecintaan kita kepada lembaga pendidikan Tuhan di SLA Martoba dan Perguruan Tinggi Advent

Surya Nusantara (PTASN), Pematangsiantar.

Semoga edisi perdana "News Flash SLA/PTASN" ini akan dapat tetap muncul (meskipun bisa jadi dengan menggunakan nama yang berbeda), dan akan di kelola resmi oleh Sekolah. Khusus edisi perdana ini seeluruh informasi dan tulisan yang ada, adalah merupakan laporan dan tulisan dari saya sendiri. Atas pengertiannya saya ucapkan banyak terimakasih. (Pdt. R. W. Sagala, DMin, Puket III dan Komunikasi PTASN)

Minggu ini di kampus SLA/PTASN

Suasana kampus SLA/PTASN minggu ini terasa agak lebih sejuk, sebab hamper setiap hari hujan mengguyur bumi kampus SLA/PTASN tercinta. Tapi syukur, hujan yang hamper setiap harinya tertumpah, tidak sempat mengganggu suasana belajar dan mengajar serta berbagai macam kegiatan kampus lainnya.

Sabtu, 06 Oktober 2007

Kebaktian Sekolah Sabat dan khotbah di kampus SLA/PTASN terpisah. Adik-adik Junior (pelajar SMP dan SMA) mengadakan kebaktian di Gedung Serbaguna (GOR) SLA/PTASN, sementara mahasiswa (senior) mengadakan kebaktian di Dining Hall SLA/PTASN. Perlu kami informasikan bahwa di kedua tempat ini acara kebaktian Sekolah Sabat diadakan dengan menggunakan 2 bahasa bilingual yakni, bahasa Inggeris dan bahasa Indonesia. Di kampus ini anak-anak SMP kelas 1 sekalipun sudah dilatih untuk menggunakan bahasa Inggeris dalam acara kebaktian, hal ini dibuat untuk melatih para pelajar dan mahasiswa agar mereka lebih fasih dalam menggunakan bahasa Inggeris. Ini juga merupakan jawaban terhadap adanya pandangan bahwa saat ini sekolah-sekolah Advent kurang cakap dalam berbahasa Inggeris bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Acara khotbah diangkat dari buku Alfa dan Omega Jilid 7, futsal 32 dengan topic "Bekerja Dibawah Banyak Kesulitan." Perlu kami informasikan bahwa di jemaat SLA/PTASN, gembala jemaat Pdt. D. E. Sinaga, MMin, telah mengemas sedemikian rupa menu makanan rohani yang akan disampaikan oleh setiap pengkhotbah baik pada saat acara Vesper maupun dalam acara Kebaktian Khotbah, hal ini dibuat

agar anggota jemaat memiliki gizi "rohani" yang seimbang. Khusus untuk saat ini, jemaat SLA/PTASN sedang menggunakan buku Alfa dan Omega, Jld 7 atau buku "Kisah para Rasul" oleh Ellen G., White sebagai "core element" dalam mempersiapkan khotbah yang akan disampaikan.

Pdt. R. Tambunan, MDiv, seorang pendeta pensiunan di Junior telah menyampaikan pekabaran dari buku Alfa dan Omega, jld 7, futsal 33 itu dengan disertai oleh ilustrasi-illustrasi kehidupan pribadinya mengenai pentingnya bekerja. Sementara Pdt. R. W. Sagala, DMin, disertai dengan Powerpoints Presentationnya telah pula menyampaikan pelajaran dari buku yang sama pada acara kebaktian Senior.

Setelah acara kebaktian usai, anggota majelis Jemaat SLA/PTASN telah pula mengadakan Majelis Jemaat yang membicarakan mengenai rencana-rencana yang akan dibuat oleh jemaat, yang dipimpin langsung oleh gembala jemaat setelah lebih dahulu mengadakan acara makan bersama di ruangan guru-guru.

Acara Pemuda Advent di Senior, adalah merupakan acara diskusi yang sangat menarik yang dikoordinir langsung oleh Bapak Melvin Simatupang, dari jemaat Babusalam, Duri Riau, seorang tenaga kesehatan yang bekerja di Chevron, Duri,

juga sekaligus sebagai ketua Universal Care Club yang sedang mengadakan kunjungan tugas di kampus SLA/PTASN. Para orang muda sedikitnya telah dibagi kepada 4 kelompok untuk mendiskusikan mengenai satu topik pembahasan yang cukup menarik, yakni: "Kiat Untuk disenangi Orang lain."

Setelah mengadakan diskusi yang cukup, masing-masing kelompok memberikan laporan mengenai hasil diskusi mereka. Dari puluhan sifat-sifat yang disenangi oleh pria dari seorang wanita, dan sifat wanita yang disenangi pria, Bapak Simatupang memberikan 6 prinsip penting supaya kita disenangi orang, dan dari keenam prinsip itu dapat kembali disimpulkan kepada satu prinsip utama, yakni: "Untuk disenangi orang lain, maka hal yang perlu adalah jangan memusatkan perhatian kepada diri tetapi harus memusatkan perhatian kepada orang lain dan melayani orang lain." Hal ini tentu sesuai dengan "The Golden Rule" yang terdapat dalam Matius 7:12.

Sabtu malam, di kampus SLA/PTASN telah pula diadakan 2 acara yang cukup menarik. Acara malam minggu kali ini betul-betul sangat menarik dan berbeda dari biasanya. Mengapa? Kami melihat bahwa adik-adik junior (SMP/SMA), mengadakan konser (band) di lapangan basket, persis seperti konser-konser yang diadakan band-band papan atas Indonesia: Peter Pan, Ungu, Samsons, Radja, Niji dll. Para pelajar SMP dan SMA tidak sungkan-sungkan mengeluarkan segala keahlian mereka dengan semangatnya di panggung terbuka tersebut. Terlihat beberapa group band dari pelajar SMP dan SMA silih berganti memamerkan kepiawaian mereka, baik dalam memainkan alat musik gitar, bass, drum, vocal dll. Sementara itu di dining hall para mahasiswa telah pula mengikuti acara "Nonton Bareng" yang tidak kalah serunya, apalagi film yang diputar dibintangi oleh para bintang papan atas seperti Deddy Mizwar dan Tora Sudiro.

Tidak pelak lagi, film yang ke "medan-medan-an" "NAGA BONAR JADI DUA," yang sarat dengan pesan cinta, yang dibarengi dengan lawakan yang muantap membuat para mahasiswa terpingkal-pingkal dan terpukau mulai dari awal hingga akhir cerita. Kalau selama ini, acara malam minggu yang berthemakan "Nonton Bareng" tidak begitu diminati, tetapi menurut pantauan penulis, malam itu hampir 100% mahasiswa menyenangi acara itu.

Minggu, 07 Oktober 2007

Pagi ini, sebagaimana biasanya setelah makan pagi puluhan pelajar dan mahasiswa sibuk mengadakan olah raga. Umumnya penghuni kampus memilih olah raga jalan kaki, meskipun ada dari antara pelajar dan mahasiswa yang bermain bola kaki, volley dan basket. Untuk keluarga guru, dosen dan staf, sebagaimana biasanya, olah raga "badminton" adalah merupakan primadona dan pilihan utama mereka.

Sementara itu para mahasiswa Akper SN di konferens room pagi ini mengikuti acara seminar yang diadakan oleh UCC. Bapak Melvin Simatupang, sebagai Ketua UCC yang telah datang dari Duri, Riau telah datang untuk memberikan seminar sebagai bekal untuk para mahasiswa Akper SN. Kegiatan seperti ini adalah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Bapak Melvin Simatupang yang setiap

semesternya telah datang untuk memberikan arahan dan latihan kepada para mahasiswa Akper SN.

Tepat pkl 08.00 – 10.00 Wib, para mahasiswa/i Akper Tkt III PTASN sudah berkumpul di Conference Room untuk menghadiri Seminar, "How To Manage Difficult People," yang disponsori oleh UCC dan dipimpin langsung oleh bro. Melvin Simatupang sebagai, Ketua UCC.

Menurut penulis, seminar ini sangat mengena, khususnya bagi para mahasiswa keperawatan yang nantinya dalam bekerja sangat banyak menghadapi pasien-pasien dan keluarga pasien yang "sulit" untuk dihadapi.

Seusai Seminar ini, maka acara yang bertajuk "Honorable Nursing Student of the Year 2006/2997" pun kemudian di gelar. Acara ini diadakan di Ruangan Doa PTASN, dan dihadiri oleh semua mahasiswa/i Akademi Keperawatan mulai dari Tkt I s/d Tkt III, para dosen Akper dan Officers PTASN.

Acara ini telah dipandu dengan apik oleh Mesina Sinambela, Mahasiswa Akper Tkt III. Sebelum acara pemberian hadiah kepada "Honorable Nursing Student." yang akan mendapatkan "Theodora Award" dan dosen Akper ter "Favorite" yang mendapatkan dari Demorgan Award, Pdt. DR. R. W. Sagala lebih dahulu menyampaikan renungan singkat dengan topik "Makna Kebesaran" yang diambil dari Kitab Injil Matius 18:4 "barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga."

Dalam beberapa bagian renungan tersebut, Pdt. DR. R. W. Sagala, mengutip beberapa ucapan orang-orang besar mengenai "Kebesaran", diantaranya: *JH Joweet* "Dunia mengukur kebesaran dengan uang atau kefasihan lidah, atau kecerdasan intelek, atau bahkan keperkasaan dalam medan perang tetapi standar Tuhan adalah seperti yang tertulis dalam Matius 18:4." *Charles Dickens* "Tidak ada orang yang tak berguna di dunia ini, selama ia berperan dalam meringankan beban hidup sesamanya." Tak seorangpun yang bisa menganugerahkan kebesaran kepada orang lain, karena itu bukan hadiah tapi suatu prestasi hidup. Kebesaran dapat memahkotai seorang petugas kebersihan, sama seperti seorang yang berpangkat tinggi. —*Sherman G. Finesilver*

Dalam akhir renungannya Sagala mengajak agar semua mahasiswa dan seluruh hadirin berusaha untuk menjadi orang besar, sebab ternyata semua orang bisa melakukannya, caranya, "Mari kita melayani orang lain, bukan melayani diri." Ajakan untuk melayani ini sangat tepayt bagi para mahasiswa Akper yang akan bekerja dalam melayani sesama.

Setelah acara renungan, maka dilanjutkan dengan acara pembacaan Laporan hasil rapat oleh Sekertaris (Marliana Pakpahan) sekaligus mengumumkan hasilnya Berdasarkan hasil rapat mahasiswa Akper didapatkan seorang Mahasiswa yang akan mendapatkan penghargaan dan sertifikat sebagai Nursing Student of the Year (NSOTY) yang kali ini jatuh kepada saudara Denty Wasty Panjaitan, yakni mahasiswa Keperawatan Tkt II yang memiliki IP 3,52.

Penyerahan Sertifikat an penghargaan kepada NSOTY diberikan langsung oleh Bpk. J. Malau, MBA, Ketua PTASN. Selain itu diberikan juga Sertifikat dan penghargaan kepada Nominator NSOTY oleh Bpk. N. Limbong, Pembantu Ketua I Bidang Akademis

Penyerahan Sertifikat dan penghargaan kepada Sponsor NSOTY oleh Bpk. Pakpahan, Bendahara PTASN sementara Penyerahan Sertifikat dan penghargaan kepada anggota Komite NSOTY oleh Bpk. Pdt. DR. RW Sagala, pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan, PTASN

Acara kemudian dilanjutkan dengan Penyerahan penghargaan kepada Dosen Akper 2006/2007 oleh Perwakilan Alumnus AKPER PTASN. Penyerahan Sertifikat Theodora Award & Demorgan Award oleh perwakilan UCC. Pemberian kenang kenangan kepada Dosen AKPER & Officer PTASN oleh Alumnus & UCC. pemberian Door Prize untuk mahasiswa yang hadir

Kemudian kata sambutan dari PTASN disampaikan pula langsung oleh Bapak J. Malau. Acara diakhiri dengan menyanyikan LS No 2 “Kepada Allah Bri Puji” dan doa tutup disampaikan oleh Pdt. DR. R. W. Sagala

Senin, 08 Oktober 2007

Disertai turunnya hujan rintik-rintik, satu demi satu para mahasiswa yang lengkap dengan pakaian almamaternya, beserta dengan staf dan dosen memasuki Ruangan Doa, dimana acara Chapel setiap hari seninnya diadakan.

Pada acara chapel kali ini untuk pertama kalinya diadakan acara pemilihan Pangeran dan Ratu Kesopanan kampus yang dipilih langsung oleh para mahasiswa/staf dan dosen PTASN. Sebelum Mrs. Marthalina Sitorus menyampaikan pembahasan menarik mengenai 5 jenis emosi seorang manusia dan bagaimana cara terbaik untuk mengatasinya dengan menggunakan powerpoint presentation. Pdt. R. W. Sagala terlebih dahulu menyampaikan sedikit penjelasan dan arahan mengenai acara pemilihan pangeran dan ratu kesopanan yang diadakan oleh seksi Pendidikan Himpunan Mahasiswa Advent (HIMA PTASN). Sementara itu pada saat yang bersamaan kertas-kertas kecilpun dibagikan kepada setiap orang yang menghadiri acara chapel, dan kemudian dengan pertimbangan yang matang diminta untuk menuliskan 1 orang nama calon pangeran dan 1 orang calon ratu kesopanan kampus.

Selama acara Chapel berjalan, seksi pendidikan HIMA beserta dengan Pdt. R. W. Sagala, Puket III PTASN, menghitung setiap kertas yang telah dikumpulkan yang berisi nama-nama kandidat pangeran dan ratu kesopanan kampus.

Dari 160an jumlah mahasiswa/i PTASN yang ada, didapati hanya 29 mahasiswa yang menjadi kandidat pangeran kesopanan dan 39 mahasiswi sebagai kandidat ratu kesopanan kampus.

Akhirnya dari hasil pilihan para mahasiswa dan staf serta dosen yang hadir dalam acara Chapel tersebut ditemukan nama-nama berikut sebagai runner up I dan II serta pangeran

dan ratu kesopanan. Yang berhak mendapat gelar pangeran kesopanan ialah Karnelis D. Sitorus (Mahasiswa Akper Tkt III) dan sebagai ratu kesopanan ialah Suharni Nova Tambunan (Mahasiswa Tkt III Ekonomi), sementara Runner Up I adalah Gibson Simanjuntak (Mahasiswa Ekonomi Tkt III) dan Corilywanti Sinambela (Mahasiswi Ekonomi, Tkt III), sementara runner up II adalah Polma Sihombing (Mahasiswa Akper Tkt III) dan Denty Wasti Panjaitan (Mahasiswi Akper Tkt II). Masing-masing mahasiswa yang berhasil meraih predikat diatas mendapatkan gift berupa buku-buku yang cocok untuk bahan bacaan orang muda.

Pdt. R. W. Sagala, DMin menegaskan bahwa acara ini dibuat untuk menanamkan kesadaran kepada para mahasiswa pentingnya memiliki sikap ramah, sopan dan punya etiket, sebab ilmu tanpa sikap hidup seperti hal diatas akan sia-sia. Semoga acara pemilihan pangeran dan ratu kesopanan yang pertama dilakukan di kampus ini akan memotivasi para mahasiswa untuk lebih berusaha menghidupkan nilai-nilai kesopanan dalam dirinya.

Selasa, 09 Oktober 2007

Hari ini keadaan kampus biasa-biasa saja. Udaranya sangat mendukung dengan semua kegiatan kampus. Kelas-kelas berjalan sebagaimana biasanya.

Setelah aktifitas kelas usai, terdengar dentangan biano berbunyi di music center dimana beberapa para pelajar dan mahasiswa sedang asyik mengikuti ”les” piano yang diberikan oleh Ibu D.J. Sagala, SE.

Beberapa guru dan dosen sibuk melakukan aktifitas olah raga badminton sementara para pelajar dan mahasiswa sibuk dengan olah raga bola kaki, basket dan volley. Beberapa orang siswa dan mahasiswa terlihat sibuk bekerja di ground. Belakangan ini nampaknya semakin banyak pelajar dan mahasiswa yang semakin sadar pentingnya ”bekerja” Semoga spirit ini dapat selalu dipertahankan.

Rabu, 10 October 2007

Para pelajar SMP dan SMA asyik berkumpul di GOR SLA/PTASN mengikuti acara Chapel yang dibawakan oleh Ibu D.J. Sagala, SE dengan thema: Kreatifitas. Sesuai dengan thema acara, maka acara Chapel kali berusaha untuk menciptakan suasana ”kreatif”

Tidak pelak lagi, setelah berbicara beberapa saat lamanya kemudian Ibu D. J. Sagala kemudian mengundang group sulit SMP kelas III menyampaikan 2 nyanyian bertutur-turut, kemudian dilanjutkan dengan pembicaraan tentang perlunya kreatifitas dan acara ditutup dengan sebuah nyanyian yang dibawakan oleh group suling SMP kelas III.

Menurut kesaksian beberapa murid dan staf yang menghadiri acara Chapel ini mereka sangat senang terhadap acara Chapel kali ini.

Para mahasiswa seperti biasanya mengikuti acara kelas sebagaimana biasanya. Kelas hari ini adalah merupakan kelas terakhir sebelum liburan Lebaran, sebab esok harinya,

kamis 11 Oktober akan ada libur Hara Raya hingga 15 Oktober 2007.

Kamis, 11 Oktober 2007

Penulis tidak berada di tempat, kegiatan kampus tidak bisa dipantau. Tetapi menurut beberapa sumber yang dapat dipercaya bahwa hari ini sedikitnya 4 orang penghuni kampus sedang bersiap-siap untuk mengikuti acarta Perkemahan PA di MUARA.

Jumat, 12 Oktober 2007

Jam 08.30 pagi beberapa staf sedang mengadakan komite Nelson Scholarship Foundation yang akan memberikan beasiswa kepada 16 orang mahasiswa, sebanyak US \$1.600. Masing-masing mahasiswa yang membutuhkan dan yang memenuhi syarat akan mendapatkan beasiswa sebanyak UD \$100/tahun.

Ke 16 mahasiswa yang akan mendapatkan beasiswa tersebut haruslah bekerja, punya reputasi yang baik, sangat membutuhkan biaya kuliah, bersedia bekerja di organisasi, dan memiliki IP minimum 2,50.

Beberapa orang pelajar dan mahasiswa yang tidak week end liburan ini nampak sibuk bekerja di ground, dan di tempat-tempat lainnya.

Selamat Hari Sabat



Kelompok Doa



Group Angklung Akademi Dibawah Asuhan Ibu D.J. Sagala



Pertandingan Persahabatan FC PTASN vs USI



Para Mahasiswa Mengadakan Pelayanan Masyarakat



Gedung Administrasi SLA/PTASN

